

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan iklim sekolah dan dukungan sosial orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pare, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* pada siswa di SMA Negeri 1 Pare. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, nilai koefisien korelasi $r = 0,577$ dengan signifikansi (sig.) $0,00 < 0,05$ dan $r^2 = 0,315$ yang berarti bahwa antara iklim sekolah (X1) dengan *self regulated learning* (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dan memiliki nilai sumbangsih sebesar 31%
2. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa di SMA Negeri 1 Pare. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment*, maka nilai koefisien korelasi $r = 0,520$ dengan signifikansi (sig.) $0,00 < 0,05$ dan $r^2 = 0,274$ yang dapat diartikan bahwa antara dukungan sosial orangtua (X2) dengan *self regulated learning* (Y) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dan memiliki nilai sumbangsih sebesar 27%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dan dukungan sosial orangtua dengan *self regulated learning* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pare. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui nilai signifikan F Change yaitu $0.00 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara iklim sekolah dan dukungan sosial

orangtua dengan *self regulated learning*. Dan karena angka yang tertera positif, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu iklim sekolah (X1) dan dukungan sosial orangtua (X2) sama-sama mempunyai hubungan positif terhadap variabel dependen yaitu *self regulated learning* (Y). Nilai koefisiensi determinasi (R-Square) variabel iklim sekolah dan dukungan sosial orangtua dengan *self regulated learning* sebesar 0,398 atau 39%. Sedangkan 61% lainnya ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif menciptakan suasana belajar yang positif, baik di sekolah maupun di rumah. Manfaatkan dukungan dari orangtua dan lingkungan sekolah untuk membangun semangat dan disiplin dalam belajar. Belajarlah mengatur waktu, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri. Selain itu, penting untuk menjaga komunikasi yang baik dengan guru dan orangtua agar proses belajar berjalan lebih terarah dan efektif. Dengan membiasakan diri belajar secara teratur dan bertanggung jawab, kemampuan *self-regulated learning* akan berkembang dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan suportif bagi siswa, baik secara fisik maupun psikologis. Guru dan tenaga kependidikan perlu membangun hubungan yang positif dengan siswa serta

menerapkan metode pembelajaran yang mendorong kemandirian belajar. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua agar dukungan terhadap siswa bisa berlangsung secara berkelanjutan, baik di rumah maupun di sekolah.

3. Bagi Orangtua

Orang tua diharapkan memberikan dukungan emosional, motivasi, dan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak. Luangkan waktu untuk mendampingi dan berdiskusi serta tunjukkan perhatian terhadap perkembangan akademiknya. Dukungan yang konsisten dari orang tua akan membantu anak lebih percaya diri, mandiri, dan terarah dalam proses belajarnya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya dan disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek yang berbeda, seperti siswa tingkat SMP ataupun mahasiswa, agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai *self regulated learning* pada berbagai jenjang pendidikan. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda untuk melihat faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *self regulated learning*, seperti efikasi diri, motivasi intrinsik, gaya belajar, atau lingkungan teman sebaya. Dengan mengganti atau menambah subjek dan variabel yang diteliti, diharapkan penelitian ke depan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek-aspek yang membentuk kemampuan siswa dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri, serta memperkaya referensi ilmiah dalam bidang psikologi pendidikan.